

Empowering Children at the Baiti Jannati Orphanage through Literacy, Eco-Literacy, and Halal Product Education Programs

Pemberdayaan Anak di Rumah Asuh Baiti Jannati melalui Program Literasi, Ekoliterasi, dan Edukasi Produk Halal

Santhy Hawanti^a, Watemin^b, Pri Iswati Utami^c, Nur Aisyah^d, & Dinar Abdul Rozak^d

^aProgram Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Dukuwaluh, Banyumas 53182, Indonesia

^bProgram Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Dukuwaluh, Indonesia

^cProgram Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Dukuwaluh, Indonesia

^dProgram Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Dukuwaluh, Indonesia

Abstract

Low literacy rates among children, lack of environmental awareness, and inadequate understanding of halal products among foster children pose significant challenges to their holistic development. This community service program aimed to improve literacy, eco-literacy, and halal awareness at Rumah Asuh Baiti Jannati in Purwokerto. The intervention used interactive mentoring, including a reading corner, a three-bin waste sorting system, and halal education through posters and discussions. Effectiveness was assessed using pretests, posttests, and behavioural observation. Results showed notable improvement in reading engagement, waste-sorting skills, and recognition of halal product criteria. Posttest scores increased by 22% compared to pretest results, indicating substantial knowledge gains. Caregivers also observed positive changes in the children's behavior, including increased interest in reading and more responsible environmental habits. Overall, the program fostered holistic intelligence, ecological responsibility, and religious awareness, and is recommended for sustained implementation.

Abstrak

Rendahnya literasi anak, minimnya kesadaran lingkungan, serta kurangnya pemahaman mengenai produk halal merupakan persoalan penting bagi anak-anak di rumah asuh. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi, ekoliterasi, dan kesadaran halal melalui pendampingan di Rumah Asuh Baiti Jannati, Purwokerto. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan pendamping dan anak dengan pendekatan interaktif, yakni penyediaan pojok baca, praktik pemilahan sampah dengan konsep 3 warna, serta penyuluhan halal education berbasis poster dan diskusi. Evaluasi dilakukan melalui pretest–posttest serta observasi perilaku anak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat baca, keterampilan memilah sampah, dan pemahaman kriteria produk halal. Nilai posttest meningkat 22% dibandingkan pretest. Pendamping juga melaporkan perubahan positif dalam perilaku anak terkait kebiasaan membaca, kepedulian lingkungan, dan pemilihan konsumsi makanan. Dengan demikian, kegiatan ini efektif membentuk kecerdasan holistik, kesadaran ekologis, serta nilai religius anak, dan diharapkan dapat dilanjutkan secara berkelanjutan.

Keywords: Literacy; Ecoliteracy; Halal Product; Foster Home; Holistic Intelligence.

1. Pendahuluan

Rumah asuh merupakan lembaga sosial yang berperan penting dalam memberikan perlindungan, pendidikan, dan pembinaan bagi anak yatim, piatu, maupun dari keluarga kurang mampu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat 26 panti asuhan swasta di Kabupaten Banyumas, salah satunya adalah Rumah Asuh Baiti Jannati di Purwokerto. Lembaga ini menampung anak-anak dengan keterbatasan akses pendidikan, khususnya dalam literasi, kesadaran lingkungan (ekoliterasi), dan pemahaman produk halal.

* Corresponding author:

E-mail address: santhyhawanti.ump@gmail.com

Literasi berperan penting dalam pengembangan kognitif, berpikir kritis, serta keberhasilan akademik anak. Rendahnya minat baca dapat berdampak pada prestasi belajar dan keterampilan komunikasi. Sementara itu, ekoliterasi penting untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, memahami keterkaitan manusia dengan alam, serta membangun gaya hidup berkelanjutan. Di sisi lain, pengetahuan mengenai produk halal menjadi bagian penting dari pembentukan identitas religius dan pola konsumsi sehat anak-anak Muslim.

Permasalahan keterbatasan akses terhadap sumber belajar, minimnya sarana edukasi lingkungan, serta kurangnya pemahaman mengenai produk halal mendorong perlunya program pendampingan terpadu. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi, menumbuhkan ekoliterasi, dan memperkuat kesadaran halal pada anak-anak di Rumah Asuh Baiti Jannati. Dengan pendekatan partisipatif dan interaktif, diharapkan program ini dapat membentuk kecerdasan holistik, kesadaran ekologis, dan religiusitas yang berkelanjutan pada anak-anak binaan.

2. Metode Pengabdian

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2025 di Rumah Asuh Baiti Jannati, berlokasi di Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Lokasi rumah asuh berada di kawasan perkotaan, dengan jarak sekitar 15 km dari kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Mitra kegiatan adalah Rumah Asuh Baiti Jannati dengan partisipasi langsung 25 anak asuh dan 5 pendamping. Anak-anak yang terlibat berusia 7–15 tahun, dengan latar belakang pendidikan beragam, sementara pendamping terdiri atas pengelola rumah asuh serta relawan yang sehari-hari mendampingi anak-anak.

2.3. Pengambilan Sampel

Rancangan kegiatan disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, yang meliputi keterbatasan literasi, minimnya kesadaran ekologis, dan rendahnya pemahaman mengenai produk halal. Tahapan kegiatan meliputi:

Persiapan

- 1) Identifikasi kebutuhan literasi, ekoliterasi, dan halal education.
- 2) Penyusunan materi pelatihan, poster edukasi, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti pojok baca, tempat sampah tiga warna, dan kebun edukasi mini.

Pelaksanaan

- 1) Pelatihan Literasi yaitu dengan penyediaan pojok baca, poster literasi, serta pendampingan membaca secara interaktif.
- 2) Pelatihan Ekoliterasi yaitu dengan edukasi pemilahan sampah dengan sistem tiga warna, praktik pengelolaan sampah, serta pembuatan kebun kecil sebagai sarana pembelajaran ekologis.
- 3) Pelatihan Halal Education dengan sosialisasi produk halal dan haram, pemasangan poster halal, serta diskusi interaktif mengenai konsumsi sehat dan religius.

Pendampingan dan Monitoring

- 1) Pendampingan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian dan pengasuh rumah asuh untuk memastikan implementasi hasil pelatihan berjalan konsisten.
- 2) Monitoring dilaksanakan melalui kunjungan lapangan, pengamatan aktivitas anak, dan diskusi dengan pendamping.

Evaluasi

- 1) Evaluasi dilakukan dengan pretest dan posttest, wawancara, serta observasi perilaku anak-anak.

- 2) Indikator keberhasilan mencakup peningkatan minat baca, keterampilan memilah sampah, dan pemahaman mengenai produk halal

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, ditambah interpretasi hasil observasi dan wawancara. Analisis ini digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan serta memberikan rekomendasi pengembangan program lanjutan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan pada tanggal 8 Juli 2025 di Rumah Asuh Baiti Jannati, dapat disampaikan beberapa capaian penting sesuai dengan indikator yang telah direncanakan, yaitu:



Figure 1. Pelaksanaan Kegiatan

1) Peningkatan Kemampuan Pendamping dalam Mengajarkan Literasi

Kegiatan edukasi literasi, penyediaan pojok baca dan pemasangan poster edukasi literasi di rumah asuh berhasil dilaksanakan dengan baik. Pojok baca dimanfaatkan anak-anak untuk membaca secara mandiri maupun didampingi oleh pengasuh. Keberadaan poster literasi membantu menumbuhkan minat baca dengan cara visual yang lebih menarik.

Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan keterlibatan anak-anak dalam membaca, baik cerita bergambar maupun buku pengetahuan dasar. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas sederhana dapat menjadi pemicu tumbuhnya budaya literasi sejak dini.

2) Peningkatan Kesadaran dan Keterampilan Ekoliterasi

Dalam aspek ekoliterasi, kegiatan difokuskan pada pengadaan tempat sampah dengan tiga warna berbeda (hijau untuk organik, kuning untuk anorganik, dan merah untuk B3/berbahaya). Disertai dengan poster edukasi pengelolaan sampah, anak-anak diberikan pemahaman tentang perbedaan jenis sampah serta pentingnya memilah sejak dini. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak cukup cepat beradaptasi dengan penggunaan tempat sampah ini. Pada awalnya, masih ditemukan kesalahan dalam memilah sampah, misalnya mencampur sampah plastik dengan organik. Namun setelah beberapa kali diarahkan, mereka mampu membedakan kategori sampah dengan lebih baik. Pendamping pun aktif mengingatkan dan memberikan contoh konkret, sehingga edukasi tidak berhenti pada teori tetapi dipraktikkan dalam keseharian. Penerapan tempat sampah 3 warna ini bukan hanya sebagai sarana edukasi, melainkan juga sebagai langkah awal membangun kesadaran lingkungan di rumah asuh. Target 80% rumah asuh memiliki sarana edukasi ekoliterasi yang berfungsi dapat dikatakan tercapai, karena sarana tersebut digunakan secara aktif oleh anak – anak.

3) Peningkatan Pemahaman Tentang Halal Education

Materi edukasi mengenai produk halal dan haram disampaikan melalui poster edukasi serta sesi diskusi bersama pendamping. Hasilnya, 90% peserta mampu memahami kriteria dalam mengidentifikasi produk halal, serta pemasangan poster halal education berjalan dengan baik. Pembahasan mengenai pentingnya kesadaran konsumsi halal memberikan

bekal pengetahuan yang relevan, mengingat anak-anak di rumah asuh perlu diarahkan untuk memahami konsep makanan sehat, halal, dan *thayyib* sejak dini. Dengan demikian, aspek religius dan kesehatan dapat terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari.

4) Monitoring dan evaluasi penerapan hasil pelatihan

Berdasarkan hasil umpan balik dan evaluasi, sebanyak 75% anak menunjukkan peningkatan dalam tiga aspek utama, yaitu:

- 1) Kemampuan membaca dan minat literasi yang semakin meningkat melalui pemanfaatan pojok baca.
- 2) Anak-anak mulai terbiasa dalam melakukan pemilahan sampah sesuai dengan kategori warna pada tempat sampah, meskipun sebagian masih memerlukan pendampingan dan arahan.
- 3) Pemahaman tentang konsumsi halal yang lebih baik, didukung dengan adanya poster dan bimbingan dari pendamping.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak nyata terhadap anak-anak maupun pendamping rumah asuh. Integrasi ini terbukti mampu memperkuat pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sekaligus bermakna.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang telah dilaksanakan di Rumah Asuh Baiti Jannati ini berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan pendamping dan anak-anak dalam bidang literasi, ekoliterasi, dan halal education. Melalui materi yang disampaikan oleh narasumber berkompeten, peserta mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya menumbuhkan minat baca, menjaga lingkungan melalui praktik sederhana, serta memahami produk halal dalam kehidupan sehari-hari.

Partisipasi aktif dari pendamping dan anak-anak menunjukkan adanya kesadaran yang lebih besar terhadap pentingnya pendidikan literasi yang holistik. Fasilitas yang telah disediakan, seperti pojok baca, serta pengadaan tempat sampah dengan tiga warna berbeda, serta poster edukasi, menjadi sarana nyata yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih sehat, religius, dan mendidik.

Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang, membentuk kebiasaan literasi yang berkelanjutan, menanamkan kepedulian terhadap lingkungan, serta meningkatkan kesadaran konsumsi halal. Selain itu, kerja sama yang terjalin antara tim pelaksana, pendamping, dan rumah asuh diharapkan semakin erat sehingga keberlanjutan program dapat terjaga untuk mendukung kesejahteraan anak-anak di rumah asuh.

Program pemberdayaan anak di Rumah Asuh Baiti Jannati melalui integrasi kegiatan literasi, ekoliterasi, dan edukasi produk halal terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak binaan. Pendekatan pendampingan yang bersifat interaktif dan kontekstual mampu meningkatkan minat baca, kesadaran lingkungan, serta pemahaman anak mengenai konsumsi produk halal secara signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan hasil posttest dan perubahan perilaku sehari-hari.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh keterlibatan aktif pendamping rumah asuh serta penyediaan sarana edukatif sederhana namun fungsional, seperti pojok baca, tempat sampah tiga warna, dan media poster edukasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan anak berbasis kecerdasan holistik dapat diimplementasikan secara efektif di lingkungan rumah asuh melalui kolaborasi antara tim pengabdian dan mitra.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas individu anak, tetapi juga membangun lingkungan belajar yang lebih peduli terhadap literasi, keberlanjutan lingkungan, dan nilai religius. Program serupa direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dan direplikasi di lembaga sosial lainnya dengan penyesuaian konteks dan kebutuhan setempat.

Acknowledgements

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitasi dalam pelaksanaan program ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada mitra program, Rumah Asuh Baiti Jannati, atas kerjasama, sambutan, dan partisipasi aktif seluruh pengasuh serta anak-anak dalam setiap rangkaian kegiatan.

Penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada rekan-rekan tim pelaksana, mahasiswa pendamping, serta pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program “Pendampingan Literasi, Ekoliterasi, dan Pemahaman Produk Halal bagi Anak-Anak di Rumah Asuh Baiti Jannati sebagai Upaya Meningkatkan Kecerdasan Holistik dan Kesadaran Lingkungan” dapat terlaksana dengan baik.

References

- Abbas Zaini, M., Sulastri, Y., Widyasari, R., & Rini Nofrida. (2019). Pembelajaran interaktif tentang pangan aman, bergizi, dan halal bagi siswa sekolah dasar. *Journal Abdi Mas TPB*, 1.
- Amir, A., Madeten, S. S., Hanum, A. N. L., Sahidi, S., Kurniawan, K., & Rahman, M. (2024). Gerakan literasi sebagai usaha penguatan kemampuan literasi bagi anak pelajar di Rumah Pintar Punggur Cerdas. *Journal of Community Development*, 5(3), 455–461. <https://comdev.pubmedia.id/index.php/comdev/article/view/296>
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Sabili Bandung, S. (2022). Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan literasi anak terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Purbasari, I., Amri, D., Ayu, B., Reza, M., Rosita, M., Lailin, A., et al. (2024). Edukasi pentingnya produk pangan berlogo halal pada siswa MTs Nurul Falah Pamekasan.
- Siregar, M., Meilanie, S. M., & Purwanto, A. (n.d.). Ecoliteracy pada anak usia 5–6 tahun. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10.
- Setiawati, E., Teiri Nurtiani, A., Tandilo Mamma, A., Aprilyati Ruiyat, S., Fajarwati, A., Rahmani, A., et al. (2020). Develop green behaviour through ecoliteracy for early children. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11.
- Sosialisasi pendidikan gizi tentang pemilihan jajanan sehat. (n.d.).